

P : APA YANG HARUS ANDA KETAHUI AGAR DENGAN SUKACITA DAPAT HIDUP DAN MATI DALAM PENGHIBURAN INI ?

a. Hidup dan mati dalam sukacita dari penghiburan yang sejati (Ro.3:9-10; I Yoh.1:10; Yoh.17:3; Kis.4:12;10:4; Mat.5:16; Ro.6:13; Ef.5:8-10; 2 Tim.2:15; I Pet.2:9-10)

Kebahagiaan dan sukacita dalam hidup adalah dambaan setiap orang. Orang rela membayar harga yang mahal demi memperoleh hal itu. Orang mengira bahwa ketika dia memiliki mobil, dia akan bahagia; ada juga yang mengira bahwa kalau dia mempunyai banyak simpanan di bank dia bahagia; seandainya punya suami, istri, kekasih yang mengasihi dia, dia akan bahagia. Ironisnya, perkiraan demikian tidak selalu sesuai dengan realita; ada banyak mereka yang memang demikian, tetapi belum menikmati kebahagiaan dan sukacita. Ya... memang harta benda dan kepemilikan dalam hidup tidak menjamin seseorang mendapatkan kebahagiaan. Justru sebaliknya, hal-hal demikian dapat juga membawa titik-titik rawan dalam hidup. Tidak jarang terjadi mereka yang memiliki banyak uang adalah orang yang paling menderita di dunia, dan bahkan rumahtangga dapat juga menjadi hancur berantakan karena ternyata impian tidak sesuai dengan kenyataan. Tragisnya, banyak yang mencari konselor untuk menyelesaikan persoalan tapi justru menghabiskan hidupnya juga, karena hilangnya kebahagiaan dan sukacita. Memang harus diakui bahwa kebahagiaan dan sukacita dalam hidup tidak datang karena uang atau sesuatu dalam hidup.

Sebaliknya katekismus menyatakan bahwa ada hal yang harus kita sadari dalam hidup untuk memperoleh kebahagiaan itu. Menarik bahwa katekismus tidak berbicara soal, "Bagaimana mendapatkan kebahagiaan itu?" atau "Apa yang seharusnya saya lakukan untuk menjadikan kebahagiaan itu milik saya?" Melainkan pertanyaannya adalah "Bagaimana saya bisa menikmati kebahagiaan itu?" Pertanyaan ini adalah penting, karena banyak orang dikatakan memiliki tetapi tidak tahu bagaimana menikmatinya. Kita semua jelas tahu tentang Yesus yang adalah Juruselamat dan penghiburan serta kebahagiaan yang Dia anugerahkan kepada kita. Namun kebanyakan orang tidak tahu bagaimana hidup dan mati dalam sukacita ini. Orang Kristen seperti ini hidupnya tidak penuh sukacita, selalu bersedih, kuatir dan resah. Hari-harinya dipenuhi dengan rasa takut dan kebingungan. Untuk menikmati kebahagiaan dan sukacita dalam Yesus, maka ada beberapa hal yang harus kita ketahui yaitu, pertama, kita harus mengetahui dosa kita dan tahu betapa hal itu telah membawa penderitaan dalam hidup kita. Kebahagiaan sejati mencakup mengenal dosa dan penderitaan kita serta datang ke hadapan Tuhan mengaku dosa dan kesalahan kita dan memohon rahmat dan kemurahan Allah atas hidup kita; kedua kita harus mengenal siapa Juruselamat kita. Hal ini penting karena kita tahu siapa yang telah mendamaikan kita dan sudah memberikan kemenangan kepada kita dalam hidup (Band. Roma 5:1); Ketiga, kita belajar mengucap syukur dan memuliakan Allah dalam hidup, sebagaimana nasihat Paulus dalam Roma 12:1. Menegal semua ini akan membuat kita bahagia dalam hidup dan tahu bagaimana menikmati hidup atau mati kita. Selamat berbahagia dalam mengikuti Yesus Juruselamatmu.

Sumber: Diambil dari Renungan Harian Menurut Katekismus Heidelberg (Bagian I), diterbitkan oleh Tim Departemen Dogma & Penelitian Sinode Gereja Kristus Tuhan & Staff Pengajar STT Aletheia Tahun 2011.